

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi data pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan akhir dari penelitian ini. Dilanjutkan dengan saran yang ditawarkan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya atau perbaikan untuk menyempurnakan penelitian ini.

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai strategi komunikasi interpersonal antara pimpinan dan anggota dalam meningkatkan partisipasi aktif anggota pada Organisasi Aktivitas Pendalaman Iman (API) Reinha Rosari Kupang Menggunakan Teori Kepemimpinan Transformasional yang menekankan pada tiga poin yakni menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan, Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Strategi komunikasi interpersonal memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi aktif anggota organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hubungan komunikasi antara pimpinan dan anggota berpengaruh langsung terhadap tingkat kehadiran, keterlibatan, serta kontribusi anggota dalam setiap kegiatan organisasi API Reinha Rosari. Pimpinan organisasi telah menerapkan strategi komunikasi interpersonal yang berlandaskan pada teori kepemimpinan transformasional, yaitu melalui upaya menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan anggota. Strategi ini diwujudkan dalam bentuk penyampaian visi organisasi, pemberian teladan, ajakan persuasif, serta pemberian kepercayaan kepada anggota untuk terlibat dalam program kerja

organisasi. Aspek menginspirasi dilakukan melalui penyampaian nilai-nilai organisasi, iman, dan pelayanan, sehingga anggota didorong untuk memiliki rasa memiliki terhadap organisasi API Reinha Rosari. Namun, penerapannya belum sepenuhnya merata kepada seluruh anggota. Kemudian Aspek memotivasi terlihat melalui pemberian dukungan moral, pujian, dan apresiasi terhadap anggota yang aktif, baik secara langsung maupun dalam forum organisasi. Strategi ini mampu mendorong sebagian anggota untuk lebih aktif, meskipun masih terdapat anggota yang belum merespons secara maksimal. Dan yang terakhir Aspek pemberdayaan anggota dilakukan dengan memberikan kesempatan berpartisipasi dalam kepanitiaan dan kegiatan organisasi, namun belum sepenuhnya diikuti dengan pendampingan dan komunikasi yang intensif, sehingga masih terdapat anggota yang merasa kurang dilibatkan. Dengan demikian, strategi komunikasi interpersonal pimpinan telah berjalan, namun belum optimal, sehingga masih diperlukan penguatan pola komunikasi yang lebih terbuka, dialogis, dan partisipatif agar partisipasi aktif anggota dapat meningkat secara menyeluruh.

6.2. Saran

Setelah menganalisis dan menyimpulkan tentang Strategi Komunikasi Interpersonal antara Pimpinan dan Anggota dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Anggota, maka penulis akan menawarkan beberapa saran yakni sebagai berikut :

1. Bagi Organisasi API Reinha Rosari

Disarankan agar Organisasi perlu membuka ruang partisipasi yang lebih luas bagi anggota, dengan melibatkan anggota secara aktif dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan program kerja, serta evaluasi kegiatan organisasi agar

dapat menarik anggota untuk ikut berpartisipasi dalam keberlanjutan setiap kegiatan yang akan dijalankan

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji strategi komunikasi interpersonal dengan pendekatan atau teori yang berbeda, seperti teori komunikasi organisasi, teori motivasi, atau teori partisipasi, guna memperkaya kajian ilmiah di bidang ilmu komunikasi.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti organisasi kemahasiswaan, organisasi keagamaan, maupun organisasi berbasis komunitas.